

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Bank Syariah Indonesia



Gambar 3.1 Logo Bank Syariah Indonesia

Nama Kantor : Bank Syariah Indonesia KC S.
Parman Kota
Bengkulu
Alamat Kantor : Jl. S. Parman No.15, Padang Jati,
Kec. Ratu
Samban, Kota Bengkulu
Telpon : 0736342007
Email : contactus@bankbsi.co.id.

B. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia.

Bank Syariah Indonesia (BSI) resmi beroperasi pada tanggal 1 Februari 2021 sebagai hasil penggabungan tiga bank syariah milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Proses merger tersebut memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan tanggal 27 Januari

2021 dan menjadi tonggak penting dalam pengembangan industri perbankan syariah di Indonesia.¹

Pembentukan BSI merupakan bagian dari strategi pemerintah untuk memperkuat industri keuangan syariah nasional agar mampu bersaing di tingkat internasional. Dengan penggabungan tersebut, BSI memiliki jaringan layanan yang luas, modal yang lebih kuat, serta kapasitas yang lebih besar dalam mendukung pembiayaan sektor riil dan pengembangan ekonomi syariah nasional.²

Sejak mulai beroperasi, BSI terus menunjukkan perkembangan yang positif melalui peningkatan jumlah nasabah, aset, serta inovasi produk dan layanan digital. Perusahaan juga mengembangkan berbagai produk pembiayaan berbasis akad syariah, salah satunya adalah BSI OTO, yaitu fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor dengan menggunakan akad *murabahah* yang menjadi objek penelitian ini.³

C. Visi dan Misi

1. Visi

Visi Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah "Top 5 Global Islamic Bank." Visi ini menunjukkan komitmen BSI untuk menjadi salah satu dari lima bank

¹ BSI (PT Bank Syariah Indonesia Tbk), "Annual Report 2022" (Jakarta, 2022).

² Otoritas Jasa Keuangan, "Sejarah Perbankan Syariah."

³ BSI (PT Bank Syariah Indonesia Tbk), "Annual Report 2024p" (Jakarta, 2025).

syariah terbesar di dunia melalui penguatan kinerja keuangan, inovasi layanan, serta pengembangan ekosistem ekonomi syariah yang berdaya saing global. Visi tersebut juga menjadi arah strategis perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan memperluas kontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional.⁴

2. Misi

- a. Misi pertama adalah memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. BSI berkomitmen menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan yang mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, baik individu maupun pelaku usaha. Melalui inovasi produk dan transformasi digital, BSI berupaya menghadirkan layanan perbankan yang modern, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal.
- b. Misi kedua adalah menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, BSI terus meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengelolaan yang profesional, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate*

⁴ BSI (PT Bank Syariah Indonesia Tbk).

Governance), penguatan manajemen risiko, serta peningkatan daya saing di industri perbankan. Dengan demikian, perusahaan diharapkan mampu menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

- c. Misi ketiga adalah menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan bagi talenta terbaik Indonesia. BSI berupaya membangun budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai amanah, profesionalisme, dan integritas, serta memberikan kesempatan kepada sumber daya manusia untuk terus berkembang melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi. Dengan kualitas sumber daya manusia yang unggul, BSI diharapkan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan berkontribusi dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.⁵

⁵ BSI (PT Bank Syariah Indonesia Tbk), "Company Profile Bank Syariah Indonesia" (Jakarta, 2025).

D. Struktur dan Manajemen Bank Syariah Indonesia

Kantor Cabang Bengkulu

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang S Parman Kota Bengkulu memiliki bagian bagian struktur dan manajemen operasional yang terdiri dari.⁶

a. Dewan Komisaris

Dewan komisaris berfungsi dan bertanggung jawab dalam pengawasan memberikan saran dan kritikan atas pelaksanaan tugas direksi.

b. Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas syariah berfungsi mengawasi kegiatan operasional bank sesuai dengan fatwa dan sesuai dengan prinsip syariah.

c. Dewan Direksi

Dewan direksi bertugas sebagai pengelola dan mengarahkan kegiatan oprasional bank sesuai dengan perundang undangan yang berlaku.

d. Branch Manager

Branch manager memiliki tugas sebagai berikut :

- a) Mengawasi dan melakukan pengelolaan administrasi dan keuangan sesuai dengan ketentuan perusahaan.

⁶ Faizal Riza, "Wawancara Dengan Pegawai Bank Syariah Indonesia," 2021.

- b) Menyelenggarakan pelayanan kepada pemegang polis untuk menimbulkan citra yang baik bagi perusahaan.
 - c) Membina dan mengawasi karyawan.
 - d) Mengakomodir pelaksanaan operasional perusahaan.
 - e) Menandatangani surat yang berhubungan dengan surat keluar perusahaan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
 - f) Bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengelolaan administrasi serta keuangan perusahaan.
- e. Audit Internal
- Audit internal berfungsi sebagai pengumpul data, informasi, pencatatan pengumpulan klasifikasi, menyimpulkan dan menyusun laporan keuangan yang tersusun atas neraca, laba rugi, arus kas, dan perubahan modal yang selanjutnya memverifikasi aktiva dan pasiva untuk memastikan antara penghasilan dan biaya.
- f. Pemasaran
- Pemasaran berfungsi merencanakan dan menganalisis kegiatan operasional untuk mencapai sasaran yang tepat dan untuk mengatasi permasalahan atas pembiayaan yang ada.
- g. Penyalur Dana

Penyalur dana bertugas melakukan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan kepada nasabah yang bersipat produktif atas usaha yang mereka lakukan demi menghindari pembiayaan bermasalah.

h. Penghimpunan Dana

Menghimpun dana memiliki wewenang atas pengumpulan dana dengan cara melakukan kegiatan promosi produk seperti tabungan dan deposito.

i. Kolektor

Kolektor bertugas menerima catatan tagihan debitur yang belum dibayarkan untuk melakukan tagihan kepada debitur dan menyiapkan slip storan pembiayaan serta memberikan informasi jumlah tagihan yang harus dibayar.

j. Administrasi Pembiayaan

Kepala remedial berfungsi sebagai pemeriksa dan menangani terkait pembiayaan yang akan dilakukan atau pun yang sudah berjalan dengan memperhatikan kelengkapan dokumen penunjang terkait pembiayaan.

k. Kepala Remedial

Berfungsi sebagai bagian yang menganalisa debitur yang berpotensi bermasalah juga yang sudah bermasalah agar segera ditangani agar mengetahui

permasalahan yang dihadapi debitur demi menghindari kerugian.

l. Kepala Operasional

Berfungsi sebagai merencanakan mengawasi dan mengarahkan kegiatan operasional bank baik internal maupun external agar terkoordinasi secara baik antar bagian bagian yang ada.

m. Pelayanan Nasabah

Pelayanan nasabah bertugas melayani nasabah yang memerlukan informasi terkait produk dan juga melayani keluhan terhadap masalah yang dialami debitur terkait layanan atau produk.

n. Teller

Teller bertugas melayani nasabah yang akan melakukan transaksi terkait dana kas baik dalam bentuk pengeluaran maupun setoran dana.

o. Loan and sundries

Bagian ini bertugas melakukan pencatatan pembukuan atas transaksi pembiayaan maupun piutang.

p. Accounting

Pembukuan Bagian ini berfungsi melakukan pengaturan dan mengkoordinasikan hasil dari aktivitas kegiatan operasional dan melakukan pemeriksaan kelengkapan bukti transaksi dengan

melakukan perhitungan bagi hasil atas tabungan dan deposito.

F. Produk-Produk Bank Syariah Indonesia KC S

Parman Kota Bengkulu

1. Produk Penghimpunan Dana
 - a. BSI Tabungan Easy Wadiah
 - b. BSI Tabungan Easy Mudharabah
 - c. BSI Tabungan Indonesia
 - d. BSI Tabungan Haji Indonesia
 - e. BSI Tabungan Haji Muda Indonesia
 - f. BSI Tabungan Bisnis
 - g. BSI Tabungan Payroll
 - h. BSI Tabungan Pensiun
 - i. BSI Giro
 - j. BSI Deposito Syariah

2. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan merupakan salah satu kegiatan utama Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam menyalurkan dana kepada masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Berbeda dengan kredit pada perbankan konvensional yang menggunakan sistem bunga, pembiayaan di BSI menggunakan akad-akad syariah seperti *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah*, dan akad lainnya yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Tujuan dari pembiayaan tersebut adalah

untuk memenuhi kebutuhan konsumtif maupun produktif masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan.⁷

Bank Syariah Indonesia menyediakan berbagai jenis produk pembiayaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, baik untuk pembelian aset, modal usaha, investasi, maupun kebutuhan konsumsi. Produk-produk tersebut dirancang agar memberikan kemudahan pembiayaan dengan tetap mengedepankan prinsip transparansi, keadilan, dan kemaslahatan bagi kedua belah pihak.⁸

a. BSI OTO

BSI OTO merupakan fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian kendaraan baru sesuai dengan prinsip syariah. Produk ini menggunakan akad *murabahah*, yaitu akad jual beli di mana bank terlebih dahulu membeli kendaraan yang diinginkan nasabah, kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga pokok ditambah margin keuntungan yang telah disepakati di awal akad. Dengan demikian, besarnya angsuran

⁷ BSI (PT Bank Syariah Indonesia Tbk), “Annual Report 2024p.”

⁸ BSI (PT Bank Syariah Indonesia Tbk), “Company Profile Bank Syariah Indonesia.”

yang dibayarkan nasabah bersifat tetap sesuai perjanjian dan tidak dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar.⁹

Produk BSI OTO memberikan berbagai kemudahan kepada nasabah, seperti proses pengajuan yang relatif mudah, pilihan jangka waktu pembiayaan yang fleksibel, serta pembayaran angsuran secara berkala sesuai kemampuan nasabah. Produk ini menjadi salah satu alternatif pembiayaan kendaraan yang sesuai dengan prinsip syariah dan menjadi objek penelitian dalam karya ilmiah ini.¹⁰

b. BSI Griya

BSI Griya adalah produk pembiayaan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin memiliki, membangun, merenovasi, atau mengambil alih pembiayaan rumah dari bank lain. Produk ini menggunakan akad syariah yang disesuaikan dengan karakteristik pembiayaan dan memberikan pilihan jangka waktu yang relatif panjang sehingga memudahkan nasabah dalam memiliki hunian.¹¹

⁹ BSI (PT Bank Syariah Indonesia Tbk), “BSI OTO,” 2025.

¹⁰ BSI (PT Bank Syariah Indonesia Tbk).

¹¹ BSI (PT Bank Syariah Indonesia Tbk), “BSI Griya” (Jakarta, 2025).

c. BSI Mitraguna

BSI Mitraguna merupakan produk pembiayaan multiguna yang ditujukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumtif nasabah, seperti biaya pendidikan, kesehatan, renovasi rumah, maupun kebutuhan lainnya yang diperbolehkan menurut prinsip syariah. Produk ini banyak dimanfaatkan oleh pegawai maupun profesional yang memiliki penghasilan tetap karena proses pembiayaannya disesuaikan dengan kemampuan pembayaran nasabah.¹²

d. BSI Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah

BSI KUR Syariah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan kapasitas usaha mereka. Pembiayaan ini bertujuan mendukung pengembangan sektor riil dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan modal kerja maupun investasi dengan skema yang sesuai prinsip syariah.¹³

¹² BSI (PT Bank Syariah Indonesia Tbk), “BS Mitraguna” (Jakarta, 2025).

¹³ BSI (PT Bank Syariah Indonesia Tbk), “BSI KR Syariah” (Jakarta, 2025).

e. BSI Mikro

Produk BSI Mikro merupakan pembiayaan yang diperuntukkan bagi pelaku usaha mikro dan kecil yang membutuhkan tambahan modal usaha. Pembiayaan ini diharapkan mampu membantu pengembangan usaha, meningkatkan produktivitas, dan memperluas kesempatan kerja sehingga memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.¹⁴

f. Pembiayaan Modal Kerja dan Investasi

Selain pembiayaan konsumtif, BSI juga menyediakan pembiayaan modal kerja dan investasi bagi pelaku usaha maupun perusahaan. Pembiayaan modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional bisnis, sedangkan pembiayaan investasi digunakan untuk pengadaan aset tetap, ekspansi usaha, maupun pengembangan kegiatan usaha dalam jangka panjang. Produk ini menggunakan akad syariah yang disesuaikan dengan karakteristik pembiayaan dan kebutuhan nasabah.¹⁵

Dengan beragam produk pembiayaan tersebut, Bank Syariah Indonesia berupaya

¹⁴ BSI (PT Bank Syariah Indonesia Tbk), “BSI Mikro” (Jakarta, 2025).

¹⁵ BSI (PT Bank Syariah Indonesia Tbk), “Produk Pembiayaan Modal Kerja Dan Investasi” (Jakarta, 2025).

memberikan solusi keuangan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi juga tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah yang mengutamakan keadilan, transparansi, dan kebermanfaatan bagi seluruh pihak

